

ANALYSIS OF THE FINANCIAL REPORTING PROCESS IN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

By Dewi Oktaviani

Abstract

This research is motivated by a problem where there is a delay in reporting the financial statements of UPN Veteran in Jakarta which have an impact on the delay of reports compiled by the Ministry of Research and Higher Education, thus influencing the delay in obtaining budget funds in the following period. In order to explore the understanding of actors from their experience directly involved in making financial reports and to uncover the process of preparing financial statements, ethnomethodology is used as an approach with an interpretive paradigm. The findings obtained indicate that the cause of the delay in reporting financial statements is an internal problem that exists at UPN Veteran Jakarta. The three main parties that are the source of the causes of delay are the absence of a financial report maker section, incompatible data between BMN and SAIBA and the need for training for employees to be more competent in preparing financial statements.

Key words: *delays, financial statements, Reporting Process*

ANALISIS PROSES PELAPORAN KEUANGAN PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Oleh Dewi Oktaviani

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu permasalahan dimana terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan UPN Veteran Jakarta yang membawa dampak terhadap tertundanya laporan yang disusun oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, sehingga berpengaruh terhadap keterlambatan perolehan dana anggaran pada periode selanjutnya. Guna mengeksplorasi pemahaman para aktor dari pengalamannya terlibat langsung dalam pembuatan laporan keuangan serta untuk mengungkap proses penyusunan laporan keuangan, etnometodologi digunakan sebagai pendekatan dengan paradigma interpretif. Temuan yang didapat mengindikasikan bahwa penyebab keterlambatan pelaporan laporan keuangan adalah masalah internal yang ada di UPN Veteran Jakarta. Tiga pihak utama yang menjadi sumber penyebab keterlambatan yaitu adanya bagian pembuat laporan keuangan yang kosong, tidak cocok nya data antara BMN dan SAIBA serta masih butuhnya pelatihan untuk karyawan agar lebih kompeten dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: keterlambatan, laporan keuangan, Proses Pelaporan